

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan praktik profesi pada stase manajemen keperawatan selama (dua minggu) terhitung pada tanggal 25 Maret 2024 – 03 April 2024 dan dilakukan observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner efektifitas kinerja perawat terhadap penerapan metode MPKP (28 Maret 2024 – 30 Maret 2024) pada tanggal 18 -19 Juni 2024 dilakukan penyebaran kuesioner tentang Asuhan Keperawatan maka dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1 Model praktek keperawatan di RSUD UKI Jakarta Timur khususnya diruangan Edelweis menggunakan model praktek keperawatan professional (MPKP) Tingkat 1 dengan metode tim. Yang terdiri dari 1 kepala ruangan, 2 ketua tim dan 15 perawat pelaksana dengan latar belakang pendidikan S1 Ners sebanyak 9 orang, S1 Keperawatan 1 orang dan DIII Keperawatan sebanyak 8 orang.
- 5.1.2 Hasil penyebaran kuesioner pada tanggal 28 Maret 2024 – 30 Maret 2024 didapatkan hasil kuesioner pilar 1,2 dan 3 persentase sebesar 100%, dan untuk pilar 4 (Manajemen Asuhan Keperawatan) mendapat hasil terendah yaitu 92,5%.
- 5.1.3 Sebelum dilakukan implementasi didapatkan hasil perawat yang menerapkan pengkajian keperawatan sesuai SOP sebesar 92,3%, diagnosa keperawatan sebesar 100%, intervensi keperawatan sebesar 84,6%, implementasi keperawatan sebesar 76,9% dan evaluasi keperawatan sebesar 100%.

5.1.4 Melakukan implementasi desiminasi ilmu tentang manajemen asuhan keperawatan berdasarkan 3S (SDKI, SLKI dan SIKI) pada perawat di ruang Edelweis RSUD UKI.

5.1.5 Setelah dilakukan implementasi didapatkan pengetahuan tentang pengkajian keperawatan sesuai SOP sebesar 100%, diagnosa keperawatan sesuai SOP sebesar 100%, intervensi keperawatan

sesuai SOP sebesar 100%, implementasi keperawatan sesuai SOP sebesar 100%, evaluasi keperawatan sesuai SOP sebesar 100%.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Bagi Rumah Sakit

Untuk rumah sakit agar selalu terus berupaya membangun kesadaran diri perawat melalui pemberian pelayanan profesional sebagai budaya kerja yang harus bekerja sesuai SOP dan dapat dilakukan secara optimal, juga dapat mengikut sertakan perawat dalam program pelatihan SIMRS, seminar, workshop dan lain-lain yang berhubungan dengan penerapan manajemen asuhan keperawatan.

### 5.2.2 Bagi Perawat Ruangan

Menjalankan peran yang profesional dan meningkat mengikuti kemajuan teknologi dan pendidikan dengan mengikuti pelatihan seminar workshop dan lainnya untuk upgrade ilmu dalam diri sendiri dan dapat menjadi berkat bagi banyak orang. serta dengan meningkatkan komunikasi Asuhan Keperawatan pada Pilar

IV manajemen asuhan keperawatan dan juga agar dapat menjadi perhatian khusus untuk penetapan diagnosa keperawatan psikososial bukan hanya terfokus pada diagnosa keperawatan fisik.

### 5.2.3 Bagi Peneliti

Mampu meningkatkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah didapatkan sehingga mendapatkan pengalaman pada bidang manajemen keperawatan khususnya manajemen asuhan keperawatan.

